



Beasiswa
Pendidikan
Indonesia

Buku Panduan Pendaftaran

Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia Tahun 2025

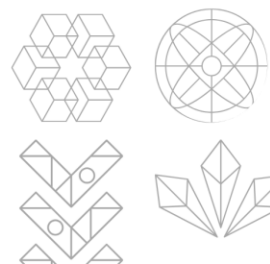


Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi Kementerian
Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025

Rev. 1

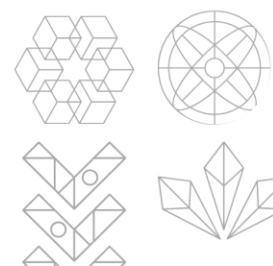
DAFTAR ISI

Tabel Perubahan Atau Informasi	1
Kata Pengantar	2
A. Dasar Hukum	3
B. Pengertian	3
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup Buku Panduan.....	4
E. Persyaratan Pendaftar/Calon Penerima	5
1. PERSYARATAN UMUM.....	5
2. PERSYARATAN KHUSUS	7
F. Mekanisme Pendaftaran	7
G. Mekanisme Seleksi Dan Penetapan	8
H. Ketentuan Pendanaan Dan Komponen Biaya Beasiswa PDDI	8
I. Pelanggaran Dan Sanksi Pendaftar	9
J. Jadwal Pendaftaran Dan Pengumuman Hasil	9
K. Tautan Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Dan Format Dokumen	10
L. Ketentuan <i>Perubahan</i>	10
Lampiran 1. Format Dokumen Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa	11
Lampiran 3. Format Dokumen Surat Izin Pimpinan	13
Lampiran 4. Format Dokumen Surat Rekomendasi Pimpinan	14
Lampiran 5. Format Dokumen Surat Rekomendasi Akademisi	15



Tabel perubahan atau informasi

Sebelum perubahan	Setelah perubahan
memiliki usia: a) 51 (lima puluh satu) tahun bagi yang waktu normatif program studi selama 3 (tiga) tahun; b) 48 (empat puluh delapan) tahun bagi yang batas waktu normatif program studi selama 4 tahun (empat) tahun.	belum memasuki usia: a) 51 (lima puluh satu) tahun pada saat mulai studi bagi yang waktu normatif program studi selama 3 (tiga) tahun; dan b) 48 (empat puluh delapan) tahun pada saat mulai studi bagi yang batas waktu normatif program studi selama 4 tahun (empat) tahun.
memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) bagi dosen tetap di bawah koordinasi Kemdiktisaintek;	memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) bagi dosen tetap dan/atau serta dosen PPPK di bawah koordinasi Kemdiktisaintek;
melampirkan surat izin dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri asal atau dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) jika berasal dari Perguruan Tinggi Swasta;	melampirkan surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri asal atau dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) jika berasal dari Perguruan Tinggi Swasta;
Pendaftar menyampaikan esai atau karangan berisi komitmen kontribusi ke instansi asal/negara pasca studi meliputi; deskripsi diri, deskripsi peran apa yang akan dilakukan, deskripsi cara mewujudkan peran tersebut, dan penilaian diri (kekuatan, kelemahan, pengalaman membanggakan, pengalaman kurang membanggakan, dan hal-hal yang pernah dilakukan dan disesali) dengan jumlah kata 1500-2000.	Pendaftar menyampaikan esai berisi komitmen kontribusi ke instansi asal/negara pasca studi meliputi; deskripsi diri, deskripsi peran apa yang akan dilakukan, deskripsi cara mewujudkan peran tersebut, dan penilaian diri (kekuatan, kelemahan, pengalaman membanggakan, pengalaman kurang membanggakan, dan hal-hal yang pernah dilakukan dan disesali) dengan jumlah kata 1500-2000.



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan kepada kita sehingga Buku Panduan Pendaftaran Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia dapat terseusun dan digunakan sebagai pedoman pendaftaran. Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia yang selanjutnya di singkat Beasiswa PDDI adalah beasiswa yang diberikan kepada dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek untuk melanjutkan studi pada program doktor di perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Beasiswa PDDI diselenggarakan dan dikelola oleh Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT). Dana bantuan Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan pada DIPA PPAPT Kemdiktisaintek.

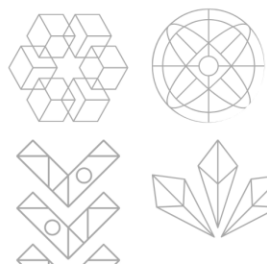


Beasiswa PDDI bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek. Sasaran program Beasiswa PDDI yakni Dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek yang akan mendaftar beasiswa untuk program studi dengan skema studi program *joint degree/dual degree*. Buku Panduan ini antara lain mencakup sasaran, syarat-syarat umum dan syarat-syarat khusus pendaftaran, daftar perguruan tinggi tujuan, mekanisme pendaftaran, mekanisme seleksi, pelanggaran dan sanksi pendaftar.

Akhir kata, semoga Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia dapat meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi kita dalam meningkatkan akses layanan Pendidikan tinggi guna mencapai generasi emas 2045.

Jakarta, 28 Mei 2025
Kepala Pusat,

Henri Tambunan

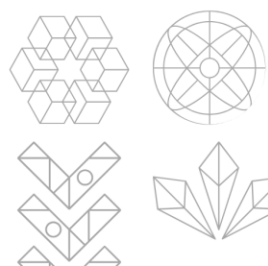


A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2021 tentang Asrama Mahasiswa Nusantara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 265);
4. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
5. Keputusan Presiden Nomor 2/TPA Tahun 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);
7. Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9/A/KEP/2025 tentang Petunjuk Teknis Program Beasiswa Pendidikan Indonesia;

B. Pengertian

1. Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut PPAPT adalah unit pelaksana teknis di bidang layanan pembiayaan pendidikan tinggi.
2. Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia yang selanjutnya di singkat Beasiswa PDDI adalah beasiswa yang diberikan kepada dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek untuk melanjutkan studi pada program doktor di perguruan tinggi dalam dan luar negeri melalui pendanaan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).
3. Buku Panduan Pendaftaran Beasiswa PDDI Kemdiktisaintek adalah pedoman pelaksanaan teknis pendaftaran Beasiswa PDDI baik program Single degree maupun *Joint Degree & Double Degree*.



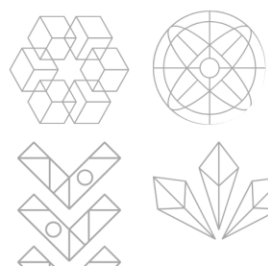
4. Program Gelar Bersama (*joint degree*) adalah program kemitraan pada jenjang studi yang sama dan program studi yang sama antara satu perguruan tinggi di dalam negeri dan satu Perguruan Tinggi di luar negeri yang sudah mengikat kerjasama dengan Perguruan Tinggi tujuan dalam negeri tujuan Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia untuk menghasilkan satu gelar yang sama dan diakui Bersama.
5. Program Gelar Ganda (*double degree*) adalah program kemitraan pada jenjang studi yang sama dan program studi yang sama atau berbeda antara satu Perguruan Tinggi di dalam negeri dan satu Perguruan Tinggi di luar negeri yang masuk dalam daftar Perguruan Tinggi tujuan PPAPT untuk menghasilkan dua gelar yang diakui bersama.
6. *Letter of Acceptance Unconditional*, yang selanjutnya disebut *LoA Unconditional* adalah surat resmi dari Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa Penerima Beasiswa diterima tanpa syarat sebagai mahasiswa yang minimal menyertakan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan durasi studi.
7. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensoris dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
8. Perguruan Tinggi Tujuan Beasiswa PPDI, yang selanjutnya disebut Perguruan Tinggi tujuan, adalah perguruan tinggi yang menjadi tujuan yang ditetapkan PPAPT.

C. Tujuan

1. Pelaksanaan Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen pada perguruan tinggi dibawah koordinasi Kemdiktisaintek.
2. Buku Panduan Pendaftaran Beasiswa PPDI Kemdiktisaintek disusun untuk dijadikan pedoman bagi calon pendaftar Beasiswa PPDI Kemdiktisaintek dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pendaftaran, seleksi, dan penetapan penerima Beasiswa PPDI Kemdiktisaintek.

D. Ruang Lingkup Buku Panduan

Buku Panduan Pendaftaran Beasiswa PPDI Kemdiktisaintek mencakup dan tidak terbatas pada sasaran program, persyaratan umum dan persyaratan khusus pendaftaran, mekanisme pendaftaran, jadwal pendaftaran, dan mekanisme seleksi dan penetapan, serta Pelanggaran dan sanksi pendaftar.

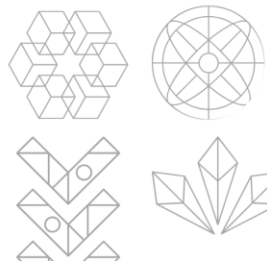


E. Persyaratan Pendaftar/Calon Penerima

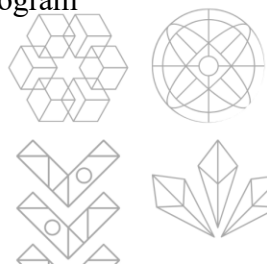
Pendaftar atau calon penerima Beasiswa PDDI harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

- a. Warga Negara Indonesia dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) atau paspor;
- b. memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) bagi dosen tetap dan/atau serta dosen PPPK di bawah koordinasi Kemdiktisaintek;
- c. belum memasuki usia;
 - a) 51 (lima puluh satu) tahun pada saat mulai studi bagi yang waktu normatif program studi selama 3 (tiga) tahun; dan
 - b) 48 (empat puluh delapan) tahun pada saat mulai studi bagi yang batas waktu normatif program studi selama 4 tahun (empat) tahun.
- d. telah diterima pada Perguruan Tinggi di dalam negeri sesuai dengan skema beasiswa pada program studi yang telah ditetapkan oleh PPAPT;
- e. merupakan **mahasiswa baru pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026**.
- f. memiliki nilai IPK program magister paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) pada skala 4 (empat);
- g. memiliki ijazah atau bukti setara ijazah dan transkrip akademik program pendidikan tinggi sebelumnya;
- h. mendapat paling sedikit 1 (satu) rekomendasi dari dosen; dan
- i. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari Pejabat Pembina Kepegawaian yang berwenang bagi ASN atau pimpinan instansi yang berwenang bagi Non ASN;
- j. melampirkan surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri asal atau dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) jika berasal dari Perguruan Tinggi Swasta;
- k. melampirkan surat keterangan sehat dan bebas narkoba yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal pendaftaran dengan ketentuan:
 1. Surat Keterangan Sehat Jasmani yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik; dan



2. Surat Keterangan Bebas dari Narkoba yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik/lembaga yang berwenang untuk pengujian zat narkoba.
1. menandatangani surat pernyataan pendaftaran Beasiswa PDDI sesuai dengan format yang disediakan oleh PPAPT;
- m. Pendaftar tidak sedang;
 1. melaksanakan pendidikan pada satuan pendidikan lain;
 2. melaksanakan Pendidikan pada jenjang program pendidikan yang sama dengan yang telah diselesaikan/tamat;
 3. berstatus sebagai calon penerima atau penerima beasiswa dari sumber lain yang akan mengakibatkan atau mengakibatkan pendanaan ganda (double funding) pada komponen pendanaan yang sama terhadap Beasiswa PDDI;
 4. mendaftar dan/atau menerima beasiswa nongelar atau *non-degree* dengan sumber pembiayaan LPDP sampai dengan ditetapkan sebagai penerima beasiswa;
 5. mengikuti seleksi Calon Aparatur Sipil Negara sampai ditetapkan sebagai penerima beasiswa.
- n. Khusus pendaftar penyandang disabilitas:
 1. melampirkan surat keterangan sebagai penyandang disabilitas dari fasilitas layanan kesehatan, rumah sakit atau dokter sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 2. melampirkan surat persetujuan dari orang tua/wali/suami/istri dan membubuhkan tanda tangan di atas meterai Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); dan
 3. melampirkan surat permohonan pendampingan sesuai dengan kebutuhan aktivitas disabilitas.
- o. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk pendaftar yang melaksanakan pendidikan jalur masuk reguler pada Perguruan Tinggi yang ditetapkan PPAPT dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 1. kelas eksekutif;
 2. kelas khusus;
 3. kelas karyawan;
 4. kelas jarak jauh;
 5. kelas yang diselenggarakan bukan di Perguruan Tinggi induk;
 6. kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara (kecuali untuk program *joint degree/dual degree*);



7. kelas internasional khusus tujuan dalam negeri;
 8. kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan standar pelaksanaan kelas reguler.
- p. Pendaftar menyampaikan esai berisi komitmen kontribusi ke instansi asal/negara pasca studi meliputi; deskripsi diri, deskripsi peran apa yang akan dilakukan, deskripsi cara mewujudkan peran tersebut, dan penilaian diri (kekuatan, kelemahan, pengalaman membanggakan, pengalaman kurang membanggakan, dan hal-hal yang pernah dilakukan dan disesali) dengan jumlah kata 1500-2000.
- q. Pendaftar menyampaikan proposal penelitian, dengan ketentuan;
1. proposal sekurang-kurangnya memuat: judul, latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan/tujuan penelitian, metode dan desain, manfaat, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka;
 2. ditulis dalam bahasa Indonesia untuk dalam negeri dan Bahasa Inggris untuk tujuan luar negeri;
 3. ditulis antara 1500 – 2000 kata.

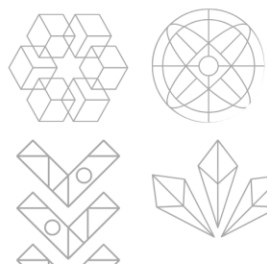
2. Persyaratan Khusus

- a. Persyaratan khusus penerima Beasiswa PDDI bagi pendaftar program *joint degree/dual degree* menyertakan perjanjian kerja sama/MoU program *joint degree/dual degree*.
- b. Ketentuan pelaksanaan program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi 4 tahun maka mengikuti pilihan pola sebagai berikut:
 - 1) pola 2+2 (tahun ke-1 dan ke-2 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, sedangkan tahun ke-3 dan ke-4 ditempuh di perguruan tinggi luar negeri); dan
 - 2) pola 3+1 (tahun ke 1 hingga ke-3 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, sedangkan tahun ke-4 ditempuh diperguruan tinggi luar negeri).
- c. apabila program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi kurang dari 4 tahun maka pola dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara 2 perguruan tinggi penyelenggara.

F. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftar Beasiswa PDDI melakukan pendaftaran dengan cara:

1. mendaftar secara daring melalui: <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>; dan
2. mengunggah semua dokumen persyaratan dan mengisi form yang disediakan sesuai dengan jenis beasiswa pada laman <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>.



G. Mekanisme Seleksi Dan Penetapan

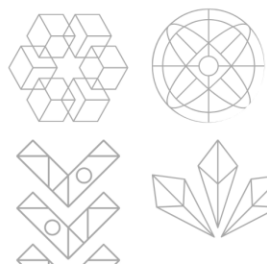
1. Seleksi terdiri atas:
 - a) seleksi administrasi yaitu validasi terhadap kesesuaian dan kebenaran dokumen; dan
 - b) seleksi substansi dengan wawancara yang menilai antara lain aspek kemampuan akademik/keterampilan, sikap, dan wawasan kebangsaan.
2. Hasil seleksi Tim Penyeleksi Administrasi dan Tim Pewawancara disampaikan kepada panitia seleksi untuk dilakukan rapat pleno.
3. Kandidat penerima beasiswa berdasarkan hasil pleno ditetapkan sebagai penerima Beasiswa PDDI oleh Kepala Pusat.

H. Ketentuan Pendanaan dan Komponen Biaya Beasiswa PDDI

Rincian dan Besaran dana pendidikan dan biaya pendukung Beasiswa PDDI ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran PPAPT. Beasiswa PDDI dengan skema penyelenggaraan program doktor *by research* dan skema program doktor *by coursework* terdapat perbedaan besaran biaya sesuai dengan ketentuan standar biaya yang ditetapkan oleh PPAPT.

Komponen biaya Beasiswa PDDI terdiri atas:

- a. Komponen biaya Beasiswa PDDI terdiri atas:
 1. bantuan biaya pendidikan; dan
 2. bantuan biaya pendukung.
- b. Dana Pendidikan meliputi:
 1. dana SPP (*tuition fee*);
 2. dana pendaftaran;
 3. dana tunjangan buku;
 4. dana bantuan penelitian disertasi; dan
 5. dana bantuan publikasi jurnal internasional.
- c. Biaya Pendukung meliputi:
 1. dana transportasi;
 2. dana aplikasi visa;
 3. dana asuransi kesehatan bagi program beasiswa yang dilaksanakan di luar negeri;
 4. dana kedatangan;
 5. dana hidup bulanan; dan
 6. dana keadaan darurat (*force majeure*).



- d. Penerima Beasiswa dengan kebutuhan khusus (disabilitas) dapat memperoleh tambahan Biaya Pendukung yang terdiri dari:
 1. dana aplikasi visa pendamping;
 2. dana transportasi pendamping;
 3. dana asuransi kesehatan pendamping; dan
 4. dana tunjangan bagi pendamping.

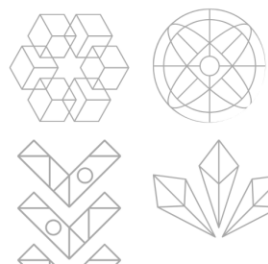
I. Pelanggaran dan Sanksi Pendaftar

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PPAPT.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program PPAPT di masa mendatang.
5. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka PPAPT dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa;

J. Jadwal Pendaftaran Dan Pengumuman Hasil

Pendaftaran Beasiswa PDDI dibuka untuk semester ganjil tahun akademik 2025/2026, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	TANGGAL DAN BULAN
1	Pendaftaran	2 Juni 2025
2	Penutupan	26 Juni 2025



3	Seleksi Administrasi dan Pengumuman Hasil	<i>akan diinformasikan pada laman</i> https://beasiswa.kemdikbud.go.id/
4	Seleksi Substansi/Wawancara dan Pengumuman Hasil	
5	Daftar Ulang	

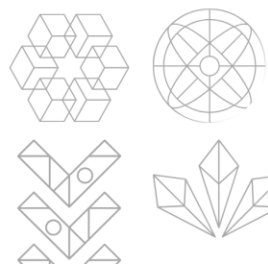
K. Tautan Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Dan Format Dokumen

Daftar Perguruan Tinggi yang menjadi tujuan Beasiswa PDDI tahun 2025 dapat diakses pada tautan berikut:

<https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/>

L. Ketentuan *Perubahan*

Apabila terdapat kekeliruan dalam ketentuan-ketentuan dalam buku panduan ini PPAPT dapat melakukan revisi/perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Lampiran 1. Format Dokumen Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa

SURAT PERNYATAAN

PENDAFTAR BEASISWA PROGRAM DOKTOR UNTUK DOSEN INDONESIA

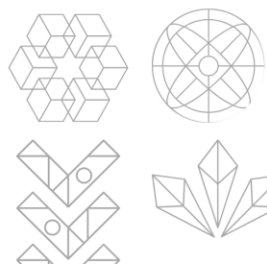
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIK :
NUP/NIDN/NIDK/NITK :
Perguruan Tinggi Tujuan :
Negara Tujuan :
Jenjang Studi Lanjut :

Dengan ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. setia kepada Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. bersedia mengabdikan kembali ke perguruan tinggi tempat mengajar dan berkontribusi bagi pendidikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama dan $2n+1$ (dua kali masa studi normal ditambah satu tahun);
4. bersedia menyelesaikan studi hingga tuntas dan tepat waktu;
5. mendahulukan kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi;
6. tidak menggunakan media informasi dan sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya dan berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat;



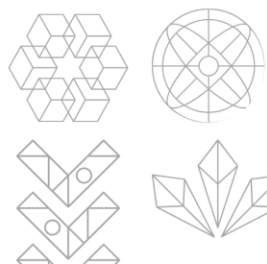
7. tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia;
8. berkomitmen dan patuh pada ketentuan Beasiswa PDDI, apabila melanggar aturan yang berlaku baik pada Buku Panduan Pendaftaran maupun Buku Pedoman Umum Penerima Beasiswa, akan mengakibatkan pembatalan atau pemberhentian sebagai penerima beasiswa;
9. tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima Beasiswa PDDI;
10. merupakan mahasiswa baru yang akan menempuh perkuliahan semester pertama pada tahun akademik Ganjil 2025/2026;
11. dokumen dan data pendaftaran adalah akurat dan sesuai aslinya; dan
12. bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku dan tidak dapat mendaftar pada seluruh layanan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi apabila melakukan pemalsuan dokumen dan data pendaftaran.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,.....,.....

Yang Membuat Pernyataan

Materai
Rp. 10.000,00



Lampiran 3. Format Dokumen Surat Izin Pimpinan

- kop surat instansi -

SURAT IZIN PIMPINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan izin untuk mendaftar Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia kepada:

Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

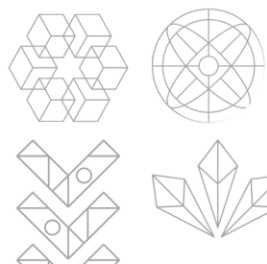
Deskripsi alasan pemberian izin:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi Izin)



Lampiran 4. Format Dokumen Surat Rekomendasi Pimpinan

- kop surat instansi -

Surat Rekomendasi Pimpinan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia kepada:

Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

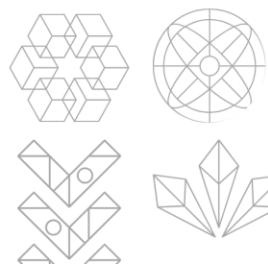
Deskripsi alasan pemberian rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi Izin)



Lampiran 5. Format Dokumen Surat Rekomendasi Akademisi

Surat Rekomendasi Akademisi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar Beasiswa Program Doktor Untuk Dosen Indonesia kepada:

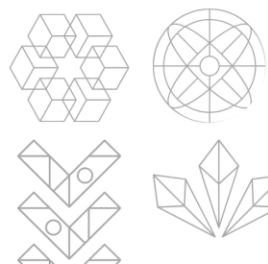
Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(yang merekomendasi)

(_____)



Format Proposal Riset untuk Program Doktor
(1500 – 2000 Kata)

(Doktor dalam negeri : ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Doktor luar negeri : harus ditulis dalam Bahasa Inggris)

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.
- c. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.
- d. Pertanyaan/Tujuan Penelitian
- e. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.
- f. Metode dan Desain

Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa. Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis. Cantumkan outline jadwal penelitian dari awal sampai selesai.
- g. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.
- h. Kesimpulan dan Saran

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.
- i. Daftar Pustaka

